

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain kesimpulan, peneliti juga memberikan saran untuk sekolah dan guru-guru yang akan mengajar pembelajaran IPA serta bagi penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Proses pembelajaran IPA yang dilakukan di sekolah harus berdasarkan teori konstruktivisme yang mengajarkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya menjadi pembelajaran yang bermakna. Dalam mengkonstruksi pengetahuan, siswa membutuhkan strategi pembelaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan teori konstruktivisme adalah *contextual learning*. *Contextual learning* sangat tepat diterapkan pada proses pembelajaran IPA di sekolah dasar karena strategi ini membantu siswa dan guru. Pembelajaran yang bermakana bagi siswa dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan yang lama menjadi pengetahuan yang baru dan bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri. Pembelajaran yang bermakna juga dapat dilihat dari proses penilaian dan peran guru dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan harus bersifat nyata atau yang disebut dengan penilaian autentik. Penilaian autentik tidak hanya menilai menggunakan tes tertulis tetapi juga menilai keterampilan siswa melalui membuat proyek, presentasi, membuat laporan pengamatan, dll. Peran guru juga sangat menentukan pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan baik. Guru

harus menjadi fasilitator bagi siswa yang menuntun siswa mengembangkan bakat dan menyadari akan panggilan hidup mereka. Guru menuntun siswa untuk bertanggungjawab atas setiap materi yang diberikan, serta menuntun siswa untuk berpikir dengan tajam atau kritis agar menjadi siswa yang tanggap.

Sebagai guru Kristen, peneliti merefleksikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas berhubungan erat dengan kepercayaan seseorang. Seorang guru harus memahami tujuan belajar yang sesungguhnya. Pelajaran IPA bertujuan untuk membawa siswa memahami segala sesuatu yang telah Allah ciptakan. Siswa sendiri yang secara langsung menyelidiki, mengamati dan menarik kesimpulan. Hal ini mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan membuat siswa sadar bahwa pemikirannya terbatas sehingga dia membutuhkan Tuhan dalam memahami seluruh ciptaan Allah. Mengajar pelajaran IPA harus mengajarkan siswa untuk memahami bahwa tujuan hidup mereka adalah memuliakan nama Tuhan.

## 5.2 Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari banyak keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Salah satu keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah referensi bagi peneliti. Sumber referensi yang kurang berdampak pada hasil analisis peneliti. Idealnya proses analisis data harus dilakukan setelah pengambilan data sehingga peneliti dapat mempersiapkan pengumpulan data selanjutnya. Namun, karena keterbatasan sumber referensi membuat peneliti kesulitan dalam menganalisis data yang telah ada dan sulit untuk menentukan pengumpulan data selanjutnya.

### 5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang dianjurkan kepada sekolah dan peneliti selanjutnya:

#### 5.3.1 Saran untuk Guru

1. Sekolah dapat menyelenggarakan seminar bagi para guru mengenai Pembelajaran IPA yang bermakna bagi siswa serta strategi-strategi mengajar yang berorientasi pada siswa.
2. Bagi para guru IPA, belajar memperlengkapi diri untuk mempersiapkan pembelajaran yang membantu siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya melalui pertanyaan-pertanyaan kritis, metode-metode pembelajaran berbasis teori konstruktivisme serta menyediakan media dan sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi peneliti, mempersiapkan peneliti sebagai calon guru untuk menerapkan pembelajaran kontekstual didalam kelas kelak peneliti menjadi seorang guru.

#### 5.3.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya memiliki waktu yang lebih lama dan sesuai sehingga mampu melihat secara mendalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah yang diteliti.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran IPA di SD terkhusus SD kelas 1 dan TK.